

APLIKASI PEMILIHAN SISWA TELADAN PADA SEKOLAH DASAR DENGAN MENERAPKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Ghali Ajie Suryo¹, Safrina Amini², Pipin Farida Ariyani³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
Email: 1411504051@student.budiluhur.ac.id¹, safrina.amini@budiluhur.ac.id²,
pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id³

ABSTRAK

Proses pemberian penilaian dan pemberian peringkat merupakan metode yang umum digunakan pada proses belajar mengajar di sekolah. Pemberian peringkat yang berlaku saat ini hanya dihitung berdasarkan nilai mata pelajaran yang berhasil diraih. Siswa Teladan dirancang sebagai bentuk penghargaan untuk lebih menghargai para siswa dengan berbagai aspek lainnya. Penghargaan diberikan kepada siswa-siswi yang memiliki hasil penilaian terbaik selama satu semester dengan ruang lingkup satu sekolah. Dalam proses penilaian Siswa Teladan, tiga aspek yang harus diperhatikan, antara lain aspek akademis, aspek kepribadian dan aspek non-akademis. Dengan banyaknya jumlah data dan berbagai kriteria penilaian yang berbeda, pihak sekolah dihadapkan masalah alokasi waktu dan potensi human error dalam proses perhitungan. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, maka dikembangkan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan gelar Siswa Teladan. Metode yang diimplementasikan adalah Simple Additive Weighting (SAW), karena dapat menghitung berbagai nilai berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan. Setelah proses perhitungan selesai, hasil perhitungan metode SAW dapat digunakan dalam memberikan peringkat para siswa. Dengan dikembangkannya sistem ini, hasil pemberian peringkat dapat digunakan pihak sekolah dalam memutuskan siswa-siswa yang berhak mendapatkan gelar Siswa Teladan berdasarkan kriteria dan bobot penilaian yang telah ditentukan dengan waktu perhitungan yang relatif singkat.

Kata kunci: kriteria, peringkat, SPK, Simple Additive Weighting SAW

PENDAHULUAN

Proses penilaian dan pemberian peringkat berdasarkan penilaian yang diperoleh merupakan hal yang umum diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Metode ini diterapkan dengan tujuan untuk menanamkan semangat siswa-siswi untuk berkompetisi sejak diniserta memotivasi belajar siswa-siswi dengan cara mengenal dan memahami diri untuk merangsang siswa dan wali siswa dalam melakukan usaha perbaikan diri sendiri. Dengan tumbuhnya semangat siswa-siswi dalam bersaing, diharapkan dapat menjadi fondasi kuat dalam perkembangan diri siswa-siswi ke masa depan.

Pada studi kasus Sekolah Dasar (SD) Cenderawasih III merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Daya Dutika yang bergerak dalam bidang pendidikan. Di setiap akhir semester, SD Cenderawasih III mengeluarkan nilai rapor yang berisi nilai akademis dari masing-masing mata pelajaran, nilai kepribadian siswa-siswi yang dinilai berdasarkan berbagai aspek kepribadian, dan juga nilai pengembangan diri yang diambil dari nilai yang diterima siswa-siswi selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Predikat *ranking* atau peringkat juga diberikan kepada sepuluh siswa-siswi yang berhasil mencapai nilai mata pelajaran tertinggi di setiap kelas yang ada.

Bila diamati dengan cermat, penghargaan *ranking* hanya dihitung berdasarkan nilai mata pelajaran yang berhasil diraih saja. Penilaian *ranking* tidak dipengaruhi oleh berbagai aspek lain, seperti nilai kepribadian, nilai yang diraih saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan prestasi yang diraih siswa-siswi